

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini telah berkembang sangat pesat dan membawa perubahan yang sangat besar karena dengan teknologi tersebut informasi dapat didapat dengan cepat, akurat dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Salah satu sektor yang berkembang dalam perkembangan teknologi adalah di bidang pariwisata yang memberikan andil untuk mendistribusikan informasi objek-objek wisata yang lebih interaktif khususnya melalui teknologi internet.

Pariwisata merupakan sektor strategis yang harus dikembangkan di Indonesia, begitu juga di wilayah Sumatera Barat. Pariwisata penyumbang *income* setiap tahunnya, sektor pariwisata diyakini akan lebih terkendali apabila ada partisipasi dari semua *stakeholder*. *Stakeholder* internal dan eksternal dalam *public relations* merupakan ujung tombak dari semua kegiatan promosi pariwisata. Apabila salah satu *stakeholder* tidak melakukan peranan sebagaimana mestinya maka proses komunikasi promosi akan terhambat.

Sumatera Barat merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang ada di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia dengan kekayaan keindahan alamnya dan Kebudayaan. Untuk wisata bahari, Sumatera Barat memiliki Pantai Padang

dengan pesona matahari terbenam, ada juga Pantai Air Manis yang dikenal lewat legenda si Malin Kundang anak durhaka. Bagi pecinta wisata air, sejumlah pulau kecil di Padang juga tak kalah menarik untuk dikunjungi, seperti: Pasumpahan, Pamutusan hingga kawasan Mande yang disebut sebagai Raja Ampat-nya Sumatera Barat. Untuk rekreasi ke pegunungan, Bukittinggi menjadi pilihan, memiliki udara yang sejuk, kota Bukittinggi terkenal dengan ikon Jam Gadang dan pemandangan Ngarai Sianok. Minangkabau kaya dengan berbagai aktraksi dan event budaya, terdapat 132 acara pariwisata yang diadakan Sumatera Barat dalam satu tahun. Sejumlah daerah di Sumatera Barat punya aktraksi budaya yang unik ([Sri Mariya2, 2019](#)).

Sistem informasi objek pariwisata berbasis web sangat membantu dalam pemilihan objek-objek pariwisata dan mempermudah para wisatawan dalam memperoleh informasi yang lebih lengkap dan efisien. Usaha pengembangan potensi dan promosi objek pariwisata ini sudah dilakukan oleh pemerintah. Namun dalam informasi pariwisata masih kurang, karena dalam *website* Dinas Pariwisata Sumatera Barat <https://sumbar.travel/dispar/> hanya memberikan informasi objek wisata secara umum dan tempat-tempat atau objek yang sudah dikenal saja. Menurut data Dinas Pariwisata Sumatera Barat untuk saat ini promosi Pariwisata Sumatera Barat masih secara manual dengan menggunakan brosur. Dengan perancangan sistem informasi diharapkan promosi dapat di terima dengan optimal dan pengembangan promosi wisata dapat direncanakan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dibangun suatu sistem yang dapat memudahkan dalam pengelolaan data objek wisata. Tujuan dibangun

sistem ini adalah memberi kemudahan kepada wisatawan dalam mengakses informasi objek-objek wisata kota maupun kabupaten dimanapun mereka berada.

Untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan dan menata data objek wisata di kota/kabupaten maka perlu dibangun sistem informasi Website Dinas Pariwisata. Maka penulis tertarik membuat suatu perancangan aplikasi berbasis Web dengan judul “ **RANCANGAN SISTEM INFORMASI OBJEK PARIWISATA SUMATERA BARAT BERBASIS WEB** ”

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dari tujuan penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana cara menyampaikan informasi tentang objek pariwisata Sumatera Barat kepada wisatawan lokal maupun mancanegara yang dapat diakses secara global sehingga dapat menambah daya tarik para wisatawan untuk berwisata ke Sumatera Barat?
2. Bagaimana agar tempat wisata yang ada di Sumatera Barat menjadi lebih dikenal masyarakat luas?
3. Bagaimana menyajikan informasi pariwisata secara *up to date* ?

1.3 Hipotesa

1. Dengan dibuatkannya sistem ini diharapkan para wisatawan mendapatkan informasi-informasi objek pariwisata di Sumatera Barat

2. Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan dapat menjadi sebuah media promosi yang lebih interaktif dan menarik bagi wisatawan serta memudahkan mereka untuk mengetahui informasi objek wisata yang ada di Sumatera Barat.

1.4 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir kali ini akan diambil beberapa batasan masalah agar penelitian ini terfokus pada tujuan pembuatan aplikasi dan pembahsan permasalahan yang dihadapi tidak menyimpang dan meluas, maka ruang lingkup permasalahan yang dijadikan objek penelitian perlu diberi batasan yaitu, Objek pariwisata terdiri dari objek wisata alam, objek wisata bahari, objek wisata budaya, wisata kuliner, hotel atau penginapan dan event-event pariwisata.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi objek pariwisata Sumatera Barat berbasis *Web* sebagai sumber informasi untuk mengetahui obyek wisata serta kekayaan lain yang ada di daerah Sumatera Barat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Akademik

Penelitian ini memberikan manfaat bagi Akademik adalah sebagai referensi bagi peneliti lain, utamanya penelitian bidang perancangan dan pembuatan website pariwisata.

2. Manfaat bagi Instansi

Penelitian ini memberikan manfaat bagi instansi adalah dengan adanya penelitian ini maka dapat dijadikan alat atau media promosi pariwisata yang ada di Sumatera Barat, sehingga meningkatkan wisatawan yang berkunjung. Dan memberikan kemudahan kepada bagian staf instansi dalam mengelola pariwisata yang ada di Sumatera Barat.

1.7 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah meneliti suatu kasus atau masalah yang dihadapi dan mencari solusi dari permasalahan tersebut. Adapun teknik-teknik dan pedoman pengumpulan data atau penelitian yang digunakan adalah dengan beberapa metode penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Dalam melakukan penelitian ini penulis langsung ke objek penelitian untuk mengumpulkan data primer dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Pengamatan langsung (*observation*)

Pengamatan secara langsung sistem yang ada di Dinas Pariwisata Sumatera Barat dan kemudian dari pengamatan tersebut diambil suatu kesimpulan.

b. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait sehubungan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan untuk pengumpulan data sekunder dengan mempelajari literature, paket modul dan panduan, buku-buku pedoman, buku-buku perpustakaan dan segala kepustakaan lainnya yang dianggap perlu dan mendukung dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

3. Penelitian Labor (*Laboratory Research*)

Penelitian yang dilakukan menggunakan perangkat komputer untuk mengolah data-data yang diperoleh, diproses dan dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman yang telah ada untuk menghasilkan informasi sesuai dengan permasalahan yang ada. Adapun hardware dan software digunakan adalah sebagai berikut :

a. Hardware (Perangkat Keras) yang digunakan adalah 1(satu) unit laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Laptop Asus AMD A6
- 2) Memory 4 GB HHD 500GB
- 3) Flashdisk 32GB

b. Software (Perangkat Lunak) sebagai berikut :

- 1) Microsoft Windows 10
- 2) Microsoft Office Word 2013
- 3) Xampp (MySQL)
- 4) Sublime Text 3
- 5) Mozilla Firefox

1.8 Tinjauan Umum

1.8.1 Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat

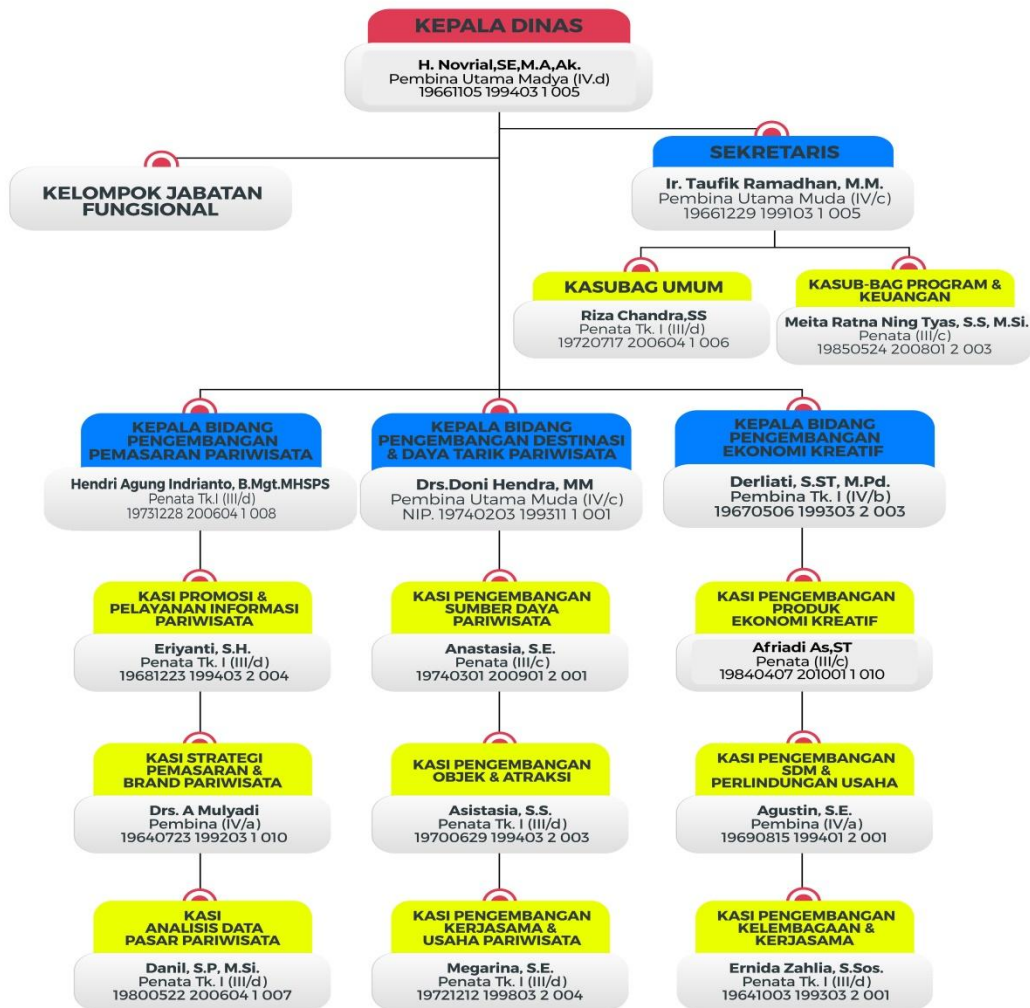
Pada Pada tahun 2016 terjadi perubahan nomenklatur dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjadi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai dengan nomenklatur yang diberikan kementerian pusat karena sesuai dengan UU nomor 23 tahun 2014 tentang pemda.

Dinas Pariwisata Provinsi Sumbar ini sudah beberapa kali mengalami perubahan nomenklatur dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjadi Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, tetapi perubahan nomenklatur ini hanya bertahan selama satu tahun, pada tahun 2017 Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini berganti nomenklatur lagi menjadi Dinas Pariwisata Provinsi. Terkait perubahan pada nomenklatur dengan menghapuskan ekonomi kreatif tidak menjadi pengaruh bagi provinsi Sumatera Barat, karena sesuai pasalnya amanat UU nomor 23 tahun 2014 tentang pemda juga memberikan kebebasan atau dibolehkannya perbedaan nomenklatur, nomenklatur dibuat sesuai dengan kebutuhan dan kecocokan pada daerah itu sendiri.

Walaupun nomenklaturnya berubah tetapi bidang ekonomi kreatif tetap ada di dalam bidang pariwisata. Kata kunci membangun Sumatera Barat adalah pemberdayaan atau biasa disebut dengan ekonomi kreatif, ini sudah menjadi mindset gubernur. Ekonomi kreatif tidak bisa dipisahkan dengan pariwisata, pariwisata tidak bisa hanya menjual alam, tetapi pariwisata juga harus menjual kebudayaan, busaya itulah yang sangat melekat dengan ekonomi kreatif ([Sumbar, 2021](#)).

1.8.2 Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA PROVINSI SUMATERA BARAT



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

Tugas pokok masing-masing unit kerja sesuai Peraturan Gubernur No.34 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas, mempunyai tugas :
 - a. memimpin, mengatur dan mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
 - b. merumuskan dan menetapkan dokumen perencanaan di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - c. menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas;
 - d. menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis dinas sesuai dengan kebijakan umum Pemerintah Daerah;
 - e. menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan Daerah di bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
 - f. menyelenggarakan penetapan program kerja dan rencana pembangunan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
 - g. menyelenggarakan fasilitasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan program,

keseekretariatan, ekonomi kreatif, pengembangan pemasaran pariwisata dan pengembangan pengembangan destinasi pariwisata;

- h. menyelenggarakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta dan lembaga terkait lainnya untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan dinas;
- i. menyelenggarakan koordinasi penyusunan Rencana Strategis, LAKIP, LKPD dan LPPD Dinas serta pelaksanaan tugas-tugas teknis serta evaluasi dan pelaporan yang meliputi keseekretariatan, pengembangan pemasaran pariwisata , pengembangan destinasi pariwisata dan ekonomi Kreatif;
- j. menyelenggarakan koordinasi kegiatan teknis Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- k. menyelenggarakan koordinasi dan pembinaan UPTD;
- l. menyelenggarakan koordinasi dengan unit kerja terkait; dan
- m. menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

2. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan rumah tangga dinas, ketatausahaan, tatalaksana, humas, protokol, perencanaan makro dan program/ kegiatan, monitoring dan evaluasi, laporan pertanggung jawaban dinas, hukum dan organisasi serta hubungan masyarakat.

Sekretariat membawahi :

a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Mempunyai tugas pokok urusan ketatausahaan, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan organisasi, hubungan masyarakat, protokol serta urusan rumah tangga dinas.

b) Sub Bagian Program dan Keuangan

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyusunan rencana umum jangka pendek, menengah dan jangka panjang, monitoring dan evaluasi kinerja program, serta pengembangan kegiatan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sesuai skala prioritas, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, menyelenggarakan pembukuan,

laporan keuangan dan memelihara dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

3. Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pengembangan destinasi dan daya tarik pariwisata berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Destinasi dan Daya Tarik Pariwisata membawahi :

a) Seksi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan sumber daya pariwisata.

b) Seksi Pengembangan Objek dan Atraksi Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan objek dan atraksi pariwisata.

c) Seksi Pengembangan Kerjasama dan Usaha Pariwisata

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan kerjasama dan usaha Pariwisata.

4. Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif Seni Budaya mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan sub sektor ekonomi kreatif berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif membawahi :

Seksi Pengembangan Produk Ekraf

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan Produk sub sektor ekonomi kreatif.

a) Seksi Pengembangan SDM dan Perlindungan Usaha

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan

pengembangan SDM dan perlindungan usaha sub sektor ekonomi kreatif.

b) Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Kerjasama

Mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan pengembangan kelembagaan dan kerjasama sub sektor ekonomi kreatif.

5. Bidang Pengembangan Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan bahan kebijakan dan perumusan pelaksanaan kegiatan pengembangan pemasaran pariwisata berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata membawahi :

a) Seksi Promosi dan Pelayanan Informasi Pariwisata

mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan promosi dan pelayanan informasi pariwisata.

b) Seksi Strategi Pemasaran dan Brand Pariwisata

mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan serta memberikan bimbingan teknis dan pembinaan strategi pemasaran dan brand pariwisata.

c) Seksi Analisis Data Pasar Pariwisata

mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan memberikan bimbingan teknis dan pembinaan analisis data pasar pariwisata.

6. UPTD Anjungan Sumatera Barat TMII

UPTD Anjungan Sumatera Barat TMII mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyelenggaraan Balai Anjungan Sumatera Barat, menyusun rencana Peningkatan dan Pengembangan Promosi Pariwisata serta bahan promosi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.